**BAB V**

**PENUTUP**

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan hermeneutik terhadap teks Matius 19:1-12 tentang perceraian, maka penulis menyimpulkan bahwa perceraian bukanlah hal yang dikehendaki oleh Allah . Namun, dalam kenyataanya masih begitu banyak dilakukan oleh umat-Nya. Perceraian bukan jalan akhir untuk menyelesaikan setiap permasalahan dalam rumah tangga tetapi karena ketegaran hati manusia sendiri yang menyebabkan perceraian itu dapat teijadi.

Setelah melakukan penelitian lapangan serta melakukan analisis terhadap hasil penelitian, maka penulis memberi kesimpulan bahwa pemahaman rumah tangga Kristen di Gereja Toraja Jemaat Belau tentang perceraian yang tidak dikehendaki oleh Tuhan selama ini cukup baik. Namun dalam penerapannya beberapa rumah tangga masih sering gagal disebabkan oleh berbagai hal yang dapat dikelompokkan menjadi faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal yaitu sering teijadi percekcokan dan pertengkaran, masalah keuangan keluarga (ekonomi), keegoisan yang mementingkan diri sendiri, kekerasan dalam Rumah Tangga, ketidakmampuan untuk menyelesaikannya masalah, merasa sudah tidak ada kecocokan, hilangnya rasa kepercayaan terhadap pasangan, beda keyakinan/agama, ketidakmatangan laki-laki dan perempuan, serta ketegaran hati dan tidak mau menerima nasihat. Faktor Eksternal adanya orang ketiga dan pernikahan dini. Hal demikian teijadi sebagai bentuk tidakmampuan mengelolah hati, pikiran dan

A- KESIMPULAN

Setelah melakukan henneneutik ^ks Mat

perceraian, maka penulis menyimpulkan bahwa Perceraiai dikehendaki oleh Allah . Namun, dalam kenyataanya r dilakukan oleh umat-Nya. Perceraian bukan jalan akhir untuk permasalahan dalam rumah tangga tetapi karena ketegaran yang menyebabkan perceraian itu dapat teijadi.

Setelah melakukan penelitian lapangan serta melakukan i penelitian, maka penulis memberi kesimpulan bahwa pema Kristen di Gereja Toraja Jemaat Belau tentang perceraian yz oleh Tuhan selama ini cukup baik. Namun dalam penerapai tangga masih sering gagal disebabkan oleh berbagai hal yang

menjadi faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal percekcokan dan pertengkaran, masalah keuangan keluarga yang mementingkan diri sendiri, kekerasan dalan- ketidakmampuan untuk menyelesaikannya masalah, met? kecocokan, hilangnya rasa kepercayaan terhadap pasangan, h ketidakmatangan laki-laki dan perempuan, seria ketegaran menerima nasihat. Faktor Eksternal «W «"-"k demikian teriadi «bagai bentuk T-n u^,

n

tindakan dengan baik sehingga kehidupan rumah tangga berakhir dengan perceraian.

Sesuai dengan hasil kepustakaan dan hasil penelitian lapangan tentang penyebab terjadinya perceraian rumah tangga Kristen di Gereja Toraja Jemaat Belau berdasarkan kajian Hermeneutik Matius 19:1-12, maka seharusnya yang dimiliki oleh setiap rumah tangga Kristen ialah perlunya pemahaman yang baik dan benar terhadap firman Tuhan tentang hal perceraian bahwa apa yang telah dipesatukan oleh Allah tidak dapat diceraikan oleh manusia.

B. SARAN

1. Sebagai orang yang percaya kepada Yesus Kristus, maka seharusnya setiap orang bukan hanya memahami masalah perceraian secara teori saja, melainkan juga harus sesuai dalam penerapannya bahwa perceraian tidak dikehendaki oleh Tuhan.
2. Badan Pekeija Sinode bersama para pendeta dan Majelis Gereja seharusya meninjau kembali program pelaksanaan pastoral nikah bagi pasangan yang akan menikah. Apakah program tersebut sudah dilaksanakan dalam jemaat dengan seharusnya, sehingga ketika pasangan yang akan menikah menerima pastoral nikah dengan baik, maka hal tersebut dapat menjadi salah satu langkah untuk mencegah kemungkinan teijadinya perceraian, sebab mereka telah dibekali tentang kehidupan rumah tangga yang berkenan di hadapan Tuhan.
3. Kepada Lembaga IAJCN Toraja agar terus memperlengkapi setiap calon pelayan dalam mempersiapkan diri untuk teijun kedunia pelayanan sehingga dapat memberi pengajaran yang baik dan benar sesuai dengan Firman Tuhan kepada umat-Nya.